

BAB IV

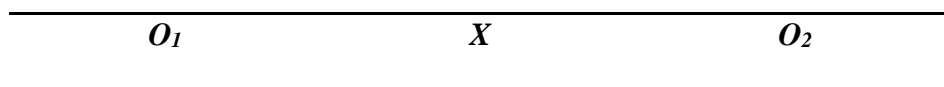
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010). Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-experimental desain* yaitu desain yang ditandai dengan tidak adanya kelompok banding dan randomisasi, perlakuan ini diberikan kepada kelompok yang telah terbentuk apa adanya (Dantes, 2012 dalam Muflihah, 2017).

Pre-experimental desain ini menggunakan pendekatan one-group pretest-posttest desain. Alasan menggunakan metode penelitian ini karena peneliti ingin mencari adakah manfaat media lembar balik tentang AKDR pasca plasenta terhadap tingkat pengetahuan ibu bersalin SC dengan melakukan pretest-posttes terhadap satu kelompok ibu bersalin SC di RSUD Surya Husadha Ubung. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan (Saryono, 2010).

Satu kelompok diberikan test awal (Pretest) sebelum perlakuan, kemudian diberikan informasi dengan menggunakan lembar balik tentang AKDR pasca plasenta lalu dilakukan test akhir (Posttest) dengan pertanyaan yang sama. Berikut gambaran desain model pada penelitian ini :



Gambar 1. Desain Penelitian

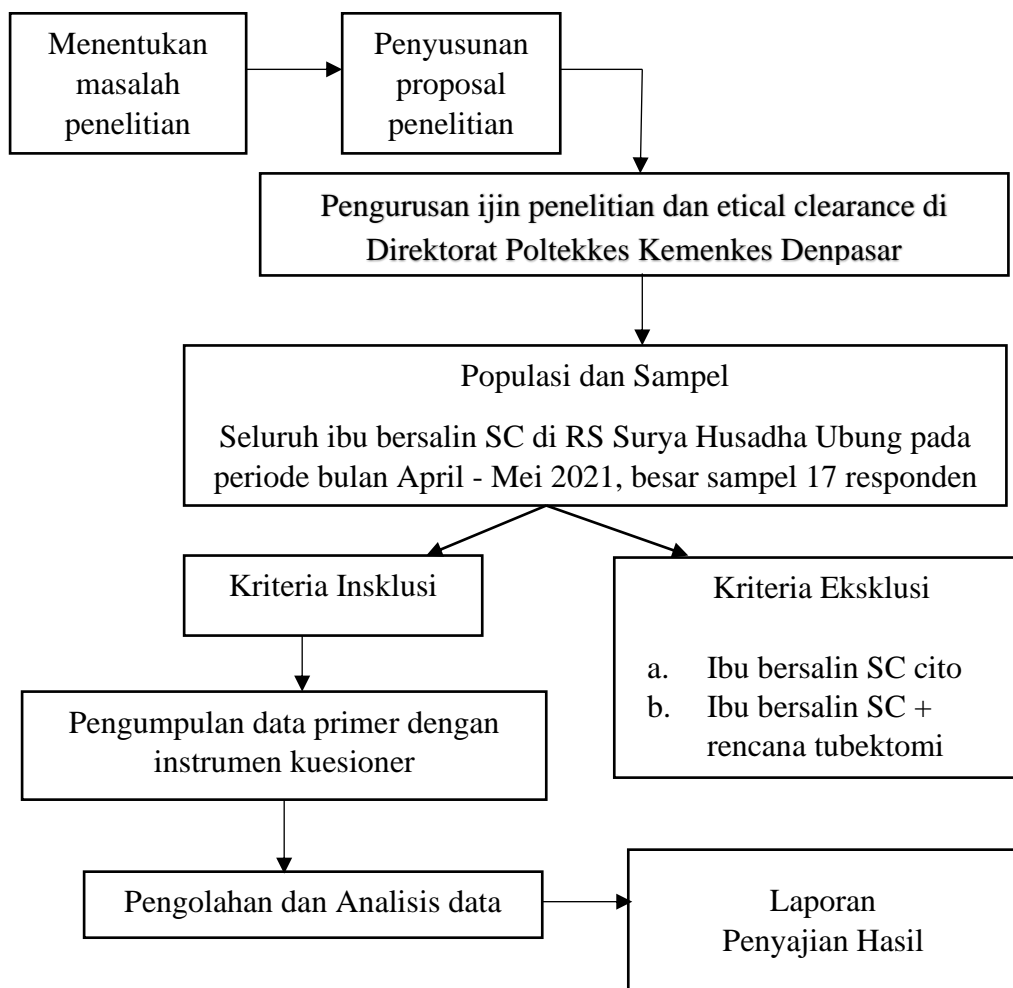
Keterangan :

O_1 : Pengukuran tingkat pengetahuan sebelum pemberian informasi dengan media lembar balik

X : Pemberian informasi dengan media lembar balik

O_2 : Pengukuran tingkat pengetahuan setelah pemberian informasi dengan media lembar balik

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang bersalin Rumah Sakit Surya Husadha Ubung tempat peneliti bekerja. Pelaksanaan penelitian mulai awal bulan Mei 2021 hingga tanggal 15 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan sumber penelitian merupakan sumber utama data, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin SC di Rumah Sakit Surya Husadha Ubung. Pada bulan Februari 2021 populasi SC di Rumah Sakit Surya Ubung sebanyak 47 kasus. Populasi diambil dari seluruh ibu SC selama bulan April – Mei 2021. Populasi ditentukan berdasarkan kriteria:

a. Kriteria inklusi :

- 1). Ibu bersalin SC elektif
- 2). Bersedia menjadi responden
- 3). Bisa baca tulis

b. Kriteria eksklusi

- 1). Ibu bersalin dengan SC *cito*
- 2). Ibu dengan SC + rencana *tubektomy*

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel penelitian diambil dengan metode non random (non

probability) sampling dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2018). Sampel yang dipilih adalah ibu bersalin SC di ruang bersalin RSUD Surya Husadha Ubung pada bulan Mei 2021 yang memenuhi kriteria inklusi.

Untuk menentukan besar sampel pada penelitian eksperimental dengan menggunakan rumus Gay adalah :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

sehingga perhitungan sampelnya adalah :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(1-1)(r-1) \geq 15$$

$$0(r-1) \geq 15$$

$$0.r - 0 \geq 15$$

$$r \geq 15 + 0$$

$$r \geq 15$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Untuk mengantisipasi hilangnya unit eksperimen, atau mengundurkan diri atau drop out,

dilakukan korelasi dengan : $\frac{1}{(1-f)}$

Keterangan :

f = Proporsi yang hilang

Dalam penelitian ini, peneliti memprediksi 10% sampel yang dapat mengikuti penelitian sampai selesai, maka :

$$\frac{1}{(1 - f)} = \frac{1}{(1 - 0,1)} = \frac{1}{0,9} = 1,11$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$15 + 1,11 = 16,11 = 17 \text{ responden.}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan setelah proposal penelitian disetujui dan mendapatkan ijin dari tempat penelitian dan komisi etik.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dimulai dari pengurusan ijin penelitian dan *ethical clearance* di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar, permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Propinsi Bali kemudian dilanjutkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar, serta surat ijin melakukan penelitian dari Rumah Sakit Surya Husadha Ubung. Media lembar balik *flipchart* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil karya peneliti sendiri.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Peneliti mempersiapkan diri dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) dasar berupa masker medis, penutup kepala (*nurse cap*) dan selalu menerapkan prinsip 5 moment cuci tangan.

- b. Peneliti memastikan sampel yang akan diteliti menggunakan alat pelindung diri berupa masker.
- c. Peneliti melakukan pendekatan informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Bila sampel setuju untuk menjadi responden dalam penelitian ini maka sampel diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* dan bersedia menjadi responden.
- d. Sampel yang bersedia menjadi responden dipersilahkan mencuci tangan dengan *hand rub* yang disediakan oleh peneliti sebelum mengisi kuesioner *pretest*.
- e. Pada saat pengumpulan data, peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dengan jarak minimal satu meter, sehingga apabila responden kurang jelas dengan maksud pertanyaan, bisa langsung bertanya kepada peneliti.
- f. Setelah selesai mengisi kuesioner *pretest*, kemudian responden akan diberikan informasi dengan media lembar balik tentang AKDR pasca plasenta selama 10 menit.
- g. Kuesioner *Posttest* kemudian diberikan pada responden pada hari kedua post SC saat persiapan pulang, kemudian responden dipersilahkan mencuci tangan atau *hand hygiene* kembali dengan *hand rub* yang disediakan oleh peneliti
- h. Setelah semua kuesioner telah terisi, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2015). Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan uji konstruk pada dosen pembimbing lalu diujikan ke lapangan kemudian dilakukan analisis dengan *Product Moment Pearson*. Hasil uji validitas kuesioner di dapatkan hasil r 0,632 pada setiap item pertanyaan, sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid ($r > 0,3$).

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Sugiyono, 2015). Pada kuesioner ini seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$ (0,632)

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui lembar kuesioner selanjutnya akan dilakukan pengolahan data oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS meliputi tahap:

a. *Editing*

Pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan pada kuesioner untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan pada daftar pertanyaan.

b. *Coding*

Tahap pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan dan klarifikasi jawaban responden ke dalam kategori. Setiap karakteristik yang diteliti akan diberikan kode sehingga mempermudah dalam pengelompokan data. Pada kategori umur, usia < 20 tahun diberikan kode 0, usia 20-35 tahun diberikan kode 1, usia > 35 tahun diberikan kode 2. Pada kategori pendidikan, SD-SMP diberikan kode 1, SMA/SMK diberi kode 2, Akademi-PT diberikan kode 3. Pada pekerjaan, ibu bekerja diberikan kode 1, tidak bekerja diberikan kode 2. Pada kategori jumlah anak, primipara diberikan kode 1, multipara diberikan kode 2, grandemultipara diberikan kode 3.

c. *Tabulating*

Setelah proses *Coding*, data akan *ditabulating* dimana data akan dikelompokkan sesuai tujuan penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan.

d. *Scoring*

Tahap ini adalah tahap pemberian nilai pada masing-masing jawaban pilihan responden sesuai kriteria instrumen. Kuesioner dalam penelitian ini berisi 15 pertanyaan yang masing-masing mempunyai nilai 1 pada setiap item. Bila responden mampu menjawab dengan benar akan mendapat nilai 1 dan jika salah akan mendapat nilai 0.

e. *Entry*

Tahap memasukkan data-data hasil *coding* dan *scoring* ke dalam program computer untuk diolah dan dianalisis.

f. *Cleaning*

Tahap pengecekan kembali atau pemeriksaan kembali data yang sudah di masukkan sehingga tidak ada data yang tidak terinput.

1. Teknik analisis data

a. *Analisa Univariat*

Data *Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terkait (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dilakukan pada variabel tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner. Data dalam penelitian ini berbentuk numerik antara lain hasil pengukuran sebelum dan setelah diberikan informasi dengan media lembar balik tentang AKDR pasca plasenta dengan berbentuk mean, standar deviasi, maksimum dan minimum.*

a. *Analisa Bivariat*

*Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui manfaat informasi dengan media lembar balik terhadap tingkat pengetahuan ibu bersalin SC tentang AKDR pasca plasenta. Skala data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data interval. Data yang diperoleh adalah data *pretest* dan *posttest* serta dianalisis dengan uji *Paired t-Test* menggunakan SPSS dengan nilai kesalahan $\alpha=0,05$. Digunakan uji *Paired t-Test* ini apabila sampel yang digunakan saling berhubungan, artinya satu sampel akan menghasilkan dua data. Rancangan ini paling umum di kenal dengan rancangan *pre-post test*.*

Uji *Paired t-Test* termasuk uji parametrik dimana data harus berdistribusi normal. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data berdistribusi normal sehingga dapat dipakai statistik parametrik yaitu uji *Paired t-Test*, jika data tidak berdistribusi normal, menggunakan uji *Mann Whitney*. Uji normalitas ini dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, Jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini didapatkan data berdistribusi normal dan homogen sehingga analisa bivariat menggunakan uji *Paired t-Test*.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat kelayakan etik dari komisi etik. Pengambilan data sangat memperhatikan

1. Kerahasiaan (*Confidentially*) dimana informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaanya. Hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.
2. Tanpa nama (*Anominy*) pada saat pengisian kuisisioner peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.
3. Asas kemanfaatan (*Confidentiality*) dimana penelitian akan dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran awal tentang manfaat memberikan informasi media lembar balik *flipchart* terhadap tingkat pengetahuan tentang AKDR pasca plasenta khususnya pada ibu bersalin SC di Rumah Sakit Surya Husadha Ubung.